

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*), hal ini karena peneliti dalam melaksanakan penelitian terlibat langsung dilapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ialah peneliti melaksanakan penelitian dengan cara langsung kelapangan menemui informan di lokasi tertentu guna mendapatkan informasi ataupun data secara tepat.⁵²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³ Pendekatan ini dari data kuantitatif yaitu data yang berupa angka mengenai disiplin kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja dengan melakukan metode survey. Metoda survey dipakai agar diperoleh data berasal dari lokasi tertentu secara alamiah, namun saat pengumpulan data peneliti menerapkan perlakuan contohnya dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terdesain, test dan lainnya.⁵⁴ alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah dengan kuesioner. Survey penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada semua karyawan di UD Sumber Jaya Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Mejobo RT 01 Rw 01 kecamatan Mejobo kabupaten: Kudus. Waktu pelaksanaan dibulan 22 Juni 2022 – 11 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),hal. 32.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta,2019, hal.16-17.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 12.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Peneliti mempunyai target penelitian baik dalam hal disiplin dan motivasi kerja karyawan yang mempengaruhi produktivitas di dalam perusahaan. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan UD Sumber Jaya Kudus dalam data terakhir yang berjumlah 97.⁵⁶ Jumlah populasi yang peneliti ketahui bersumber dari data jumlah karyawan yang ada di UD Sumber Jaya Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah tehnik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, penelitian ini cocok digunakan pada penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁵⁸ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di UD. Sumber Jaya Kudus dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 97 karyawan.

D. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas yaitu, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁹ Variabel independen

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal.126.

⁵⁶ Sulistiyanto, Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan Desa Mejobo, Data diperoleh penulis tanggal 1 Juli 2022

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal.127.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 124.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal. 69.

(variabel bebas) yang digunakan pada penelitian ini yaitu disiplin (X1) dan motivasi kerja (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah produktivitas (Y).

E. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Indikator variabel berfungsi sebagai salah satu cara membuat kuesioner atau penyebaran angket suatu penelitian.⁶¹

1. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai *gradasi* dari sangat positif sampai sangat negatif. *Skala Likert* yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan batasan-batasan sebagai berikut:⁶²

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal. 69.

⁶¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemened. 1*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hal. 69.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 131-133.

- 1) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- 2) Tidak Setuju diberi skor 2
- 3) Netral diberi skor 3
- 4) Setuju diberi skor 4
- 5) Sangat Setuju diberi skor 5

Berdasarkan variabel di atas yang berhubungan dengan disiplin dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja, dibuatlah tabel definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja merupakan ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran (output) dan masukan (input). Sering dibatasi dengan tenaga kerja, dan keluaran diukur dalam satuan fisik, bentuk dan nilai. ⁶³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Efektivitas 2. Dimensi Efisiensi.⁶⁴ 	Berusaha Meningkatkan Hasil, Kemampuan, Efisiensi, Pengembangan Diri, dan Semangat Kerja. ⁶⁵	<i>Likert</i> 1-5
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap perturan 	Sikap, Norma, Tanggung jawab. ⁶⁸	<i>Likert</i> 1-5

⁶³ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 65.

⁶⁴ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 71.

⁶⁵ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 87.

⁶⁸ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. hal. 111.

	<p>untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang ada dalam suatu organisasi ataupun pemerintah.⁶⁶</p>	<p>perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Taat terhadap peraturan pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan norma.⁶⁷ 		
<p>Motivasi Kerja (X₂)</p>	<p>Motivasi kerja didefinisikan sebagai suatu dorongan kebutuhan dalam diri karyawan yang perlu dipenuhi agar karyawan tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan mempertahankan hidup 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri.⁷⁰ 	<p>Kerja Keras, Ketekunan, Pemanfaatan Waktu, dan Rekan kerja yang dipilih.⁷¹</p>	<p>Likert 1-5</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

⁶⁶ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. hal. 94.
⁶⁷ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. hal. 96.
⁶⁹ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 89.
⁷⁰ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 95.
⁷¹ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 111.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷² Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah model terbuka yaitu terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengetahui identitas responden, dan model tertutup yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel yang meliputi variabel disiplin kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, pemberian skor pada indikator variabel adalah sebagai berikut:⁷³

G. Skor Alternatif Jawaban

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju diberi skor	5
2.	Setuju diberi skor	4
3.	Ragu-ragu diberi skor	3
4.	Tidak Setuju diberi skor	2
5.	Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Untuk mengukur variabel yang menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh, teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur. Dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner harus mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur validitas dan reabilitas menggunakan koefisien *cronbach Alpha* untuk mengestimasi reabilitas dan validitas setiap skala (indikator observarian). Pengujian validitas menggunakan tehnik *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap item dengan skor totalnya. Kriteria

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, 2019, hal. 219.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 152-153.

valid atau tidak valid adalah bila korelasi r kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$, berarti butir pertanyaan tidak valid.⁷⁴

b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi *internal* dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/faktor laten yang umum. Dengan kata lain bagaimana hal-hal yang spesifik saling membantu dalam menjelaskan sebuah fenomena yang umum.⁷⁵ Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen *skala likert* (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai. Tes reabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya.⁷⁶ Kriteria penilaian uji reabilitas adalah :⁷⁷

- 1) Apabila *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Pra Syarat

Uji pra syarat berguna untuk mengetahui penyebaran data. Teknik uji Pra syarat yang dipakai oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan guna menilai apakah terjadi kemiripan diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas sama-sama berkorelasi, variabel tidak akan bisa membentuk ortogonal. Variabel

⁷⁴ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative 2016), hal. 185-186.

⁷⁵ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, hal. 187.

⁷⁶ Husaini Usman & Purnomo setiady Akbar, *Pengantar statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara 2003), hal. 291-293.

⁷⁷ Masrukhin, *Metode penelitian kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus 2009), hal. 171.

ortogonal ialah antar variabel independen yang mempunyai nilai korelasi 0. Multikolinieritas bisa diketahui berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cutoff digunakan untuk membuktikan terdapat multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$, atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .⁷⁸

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan guna menilai apakah residual mempunyai penyaluran normal didalam model regresi. Uji normalitas yang dipakai penelitian kali ini adalah uji statistik non-parametik Kolomogrof-Smirnov (K-S) taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% data uji normalitas dikatakan normal jika bernilai lebih dari 0,05.⁸⁰

4. Uji Hipotesis

Tehnik uji hepotesis yang dipakai oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal. 105-106.

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, hal. 139.

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19*, hal. 160.

a. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda dilakukan oleh peneliti untuk memprediksi sejauh mana naik turunnya variabel dependen, apabila dua atau lebih memanipulasi variabel dependen, apabila dua atau lebih memanipulasi variabel bebas selaku faktor *predicator*. Analisis regresi berganda dapat dilaksanakan jika total variabel bebas paling sedikit 2 atau lebih dari 1.⁸¹ Penelitian ini dilaksanakan guna mendapati sejauh mana pengaruh variabel bebas disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap variabel terikat produktivitas kerja (Y).

Persamaan analisis regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :⁸²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Produktivitas Kerja

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi Disiplin Kerja

b₂ : Koefisien regresi Motivasi Kerja

X₁ : Disiplin Kerja

X₂ : Motivasi Kerja

e : Standar Error

b. Uji t (Signifikan Parameter Parsial)

Uji t (Signifikan Parameter Parsial) dilaksanakan guna memprediksikan apa ada pengaruh variabel independen secara individual Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).⁸³ Pengujian dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai antara thitung dengan ttabel dengan ketentuan:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima (tidak ada pengaruh)

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak (ada pengaruh)

c. Uji F (Signifikansi Parameter Simultan)

Uji F (signifikansi parameter simultan) dilaksanakan guna mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel independen)

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, hal. 160.

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, hal.135.

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, hal. 98.

terhadap variabel terikat) secara menyeluruh.⁸⁴ Pengujian dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh)
- d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan guna menilai sejauh mana model mampu untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 serta 1. Nilai R^2 bernilai kecil maksudnya variabel-variabel independen mampu menjabarkan variansi variabel yang terbatas dari variabel dependen. Semakin dekat nilai satu maka variabel-variabel independen menyalurkan mendekati seluruh kebutuhan terkait informasi guna meramalkan variansi variabel dependen.



⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, hal. 98.